

Dinkes Kota Tangerang Pastikan Tabung Oksigen Aman

TANGERANG (IM) - Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Banten memastikan stok kebutuhan oksigen untuk perawatan pasien Covid-19 di Rumah Sakit dalam kondisi aman dan tercukupi. Tak ada kelangkaan meski adanya peningkatan kebutuhan.

“Terjadi peningkatan permintaan oksigen seiring melonjaknya kasus Covid-19 di Kota Tangerang. Apalagi ketersediaan tempat tidur di rumah sakit maupun puskesmas hampir penuh. Tetapi ketersediaannya saat ini dapat dipastikan aman,” kata Kepala Dinkes Kota Tangerang, Liza Puspawati.

Dr Liza menambahkan Dinas Kesehatan setiap harinya melakukan koordinasi dengan seluruh Rumah Sakit dan Puskesmas yang merawat pasien Covid-19 mengenai kebutuhan oksigen dan obat-obatan.

Meski terjadi lonjakan kasus selama 10 hari terakhir di bulan Juni 2021, namun Dinas Kesehatan terus memenuhi kebutuhan dalam perawatan pasien seperti oksigen, obat-obatan dan APD bagi tenaga

kehatan. “Tak ada laporan yang kami terima mengenai kekurangan oksigen. Hanya saja terjadi penambahan kebutuhan seiring dengan meningkatnya kasus selama dua pekan terakhir,” katanya, Kamis (24/6).

Sementara Direktur RSUD Kota Tangerang, dr Dini Anggraeni mengatakan selama dua pekan terakhir kebutuhan oksigen mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan ketersediaan tempat tidur. Peningkatan tersebut, lanjutnya mencapai tiga kali lipat dari biasanya.

Untuk mengantisipasi tersebut, RSUD Kota Tangerang sudah menambah dua kali lipat ukuran evaporator dan pengisian gas medik sebanyak tiga kali lipat.

“Kebutuhan oksigen pasien di RS difasilitasi melalui instalasi gas medik. Dan kemarin di RSUD kami sudah menambah 2 kali lipat ukuran evaporator dan pengisian gas medik 3 kali lipat dari biasanya untuk memenuhi kebutuhan pasien saat ini,” katanya dalam keterangan resmi yang diterima Rabu (23/6). ● pp

KASUS MENGGILA DI BANTEN

Gubernur: Banyak Doa Biar Virus Covid-19 Mampus

SERANG (IM) - Kondisi darurat Covid-19 mengakibatkan seluruh rumah sakit penanganan virus di Provinsi Banten hampir 100 persen penuh. Sambil melakukan penanganan, Gubernur Banten, Wahidin Halim meminta warga banyak berdoa supaya virus mampus.

“Udah banyak doa sama Allah, supaya Covid ini mampus, mampus, mampus,” kata Wahidin kepada wartawan di DPRD Banten di Jalan Syekh Nawawi Al Bantani, Serang, Kamis (24/6).

Gubernur menyebut keterisian tempat perawatan RS rata-rata pada hari ini mencapai 86-90 persen. Itu tandanya pasien terpapar virus sudah memenuhi hampir ruangan yang tersedia.

“Semua RS sudah penuh, kalau lebih 100 persen belum, tapi 86-90 persen itu sudah

full,” ujarnya.

Untukantisipasi, Satgas juga sudah mendiskusikan untuk mencari tempat tambahan isolasi atau perawatan. Namun, masalahnya adalah tenaga kesehatan yang terbatas. Bahkan, DKI Jakarta katanya meminta bantuan tenaga kesehatan untuk di Jakarta Utara.

“Bahkan Jakarta minta kita membantu untuk penanganan rumah singgah atau RS yang ada di Sunter, kita juga nggak bisa,” tambahnya.

Di Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang saja saat ini sudah kesulitan tenaga kesehatan. Akhirnya, manajemen meminta tambahan perawat dari RS lain.

“Jadi kita kesulitan tenaga kesehatan. Bangunan banyak, kasur bisa kita beli, tenaga kesehatan yang belum bisa didapatkan,” pungkasnya. ● pra



IDN/ANTARA

MUSEUM RANDANG

Pengunjung melihat replika salah satu jenis rendang di Museum Randang, kawasan Museum Adityawarman Padang, Sumatera Barat, Kamis (24/6). Museum Randang memberikan informasi sejarah, replika berbagai jenis rendang serta bumbu, dan alat yang terlibat dalam pembuatan makanan lezat di dunia versi CNN itu.

Bupati Bogor Targetkan Bangun 33 Jembatan Lagi Tahun Ini

BOGOR (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor akan terus melanjutkan pembangunan infrastruktur jembatan. Bupati Bogor, Ade Munawaroh Yasin menargetkan akan membangun 33 jembatan pada 2021 ini.

Ade Yasin menjelaskan, hingga 2023, Pemkab Bogor memiliki target untuk menyelesaikan 215 jembatan. “Tahun ini 33 jembatan rawayan akan kita bangun, Insya Allah pembangunan diswakolokasikan dengan TNI. Memorandum of Understanding (MoU) nya langsung dengan Pangdam III Siliwangi. Ini adalah terobosan, karena kita ingin lebih banyak jembatan yang dibangun walaupun dengan berbagai cara,” kata Ade Yasin, kemarin.

Dia memaparkan, pada 2020, Pemkab Bogor sudah berhasil membangun 23 jembatan.

Tahun ini, ditargetkan akan membangun 33 jembatan, serta tambahan empat jembatan melalui program Satu Miliar Satu Desa (Samisade). Menurut Ade Yasin, ini merupakan wujud tekad dan komitmen Pemkab Bogor untuk tetap membangun infrastruktur di tengah upaya penanganan Covid-19.

“Dalam rangka menunjang perekonomian dan kemu-

dahan akses jalan masyarakat, Alhamdulillah kami telah berhasil membangun 23 jembatan. 17 jembatan dibangun oleh Dinas PUPR dan 6 jembatan rawayan dibangun oleh DP-KPBP” kata Ade Yasin.

Salah satu jembatan yang baru diresmikan pada Rabu (23/6) kemarin yakni Jembatan Nusa II, yang menghubungkan Desa Cipayang Girang di Kecamatan Megamendung dan Desa Kopo di Kecamatan Cisarua. Pada 2018 jembatan ini terputus akibat banjir bandang.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Bogor, Subianto menyoal, jembatan Nusa II memiliki panjang 23 meter dengan lebar 5 meter, dan memakan anggaran sebesar Rp 3,3 milyar. Jembatan ini memiliki peranan yang penting dalam sistem sarana transportasi, yakni dengan menghubungkan dua desa dan dua kecamatan.

“Dalam proses pembangunannya memang terdapat beberapa kendala, tapi kami tetap bangun sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Kami pun melakukan protokol kesehatan ketat pada saat pembangunan jembatan Nusa II ini,” ujarnya. ● gio

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PROGRAM SERBUAN VAKSINASI COVID-19 DI SEMARANG

Kepala Staf Angkatan Laut Laksamana TNI Yudo Margono (tengah) didampingi Kepala Kesehatan Pelabuhan Semarang Ariyanti (kanan) meninjau pelaksanaan program Serbuan Vaksinasi Covid-19 di Pelabuhan Penumpang Tanjung Emas, Semarang, Jawa Tengah, Kamis (24/6). Vaksinasi kerja sama antara Kementerian Kesehatan, TNI-Polri, BNPB yang menargetkan masyarakat umum, serta pekerja di lingkungan pelabuhan itu guna mempercepat program pemerintah untuk mencapai kekebalan komunal menuju Indonesia sehat bebas Covid-19.

AHLI WARIS MAKAM TOLAK RELOKASI

Pembangunan Bendungan Sukamahi Terkendala Pembebasan Lahan

“Ada 22 keluarga ahli waris dan 180 makam yang akan direlokasi di kampung yang sama, 18 keluarga ahli waris sudah menyetujui untuk direlokasi, sementara 4 keluarga ahli waris lainnya belum menyetujui,” ucap Kepala Desa Gadog, Dedi Junaedi.

MEGAMENDUNG (IM) - Penyelesaian pekerjaan pembangunan Bendungan Sukamahi di Kecamatan Megamendung masih terkendala belum tuntasnya pembebasan lahan.

Salah satu lahan yang belum dibebaskan ialah lahan tempat pemakaman umum (TPU) Kampung Pasir Purut, Desa Gadog, Kecamatan Megamendung itu terdapat 180 makam dan 22 keluarga ahli waris.

“Ada 22 keluarga ahli waris dan 180 makam yang akan direlokasi di kampung yang sama, 18 keluarga ahli waris sudah menyetujui untuk direlokasi, sementara 4 keluarga

ahli waris lainnya belum menyetujui,” ucap Kepala Desa Gadog, Dedi Junaedi kepada wartawan, Kamis, (24/6).

Ia menerangkan pihaknya masih menginventarisir aspirasi pihak keluarga ahli waris baik yang sudah maupun belum menyetujui. Lembaga Manajemen Aset Nasional (LMAN) sebagai pihak yang membebaskan lahan belum menyebut angka kerahiman buat biaya relokasi pemakaman.

“LMAN, pihak Pemerintah Desa maupun Kecamatan Megamendung sudah melakukan sosialisasi dan menampung aspirasi, kami belum membicarakan uang kerahiman untuk biaya pemakaman ulang jasad

almarhum maupun almarhumah keluarga mereka,” terangnya.

Camat Megamendung, Endi Rismawan menuturkannya selain melakukan tindakan persuasif, pihaknya juga sedang membenahi persyaratan status tanah wakaf TPU Kampung Pasir Purut.

“Status tanah wakaf lahan TPU Kampung Pasir Purutnya sedang kami urus ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor, jika syarat status tanah sudah jelas dan semua keluarga ahli waris sudah menyetujui maka secepatnya 180-an makam ini akan kami relokasi,” tutur Endi.

Sebelumnya, Kepala BBWS Ciliwung-Cisadane, Bambang Heri Mulyono menjelaskan selain kendala hujan dan kandungan air atau kelembaban tanah, kendala lainnya belum selesainya pembangunan Bendungan Sukamahi ialah belum tuntasnya pembebasan lahan di area atas Bendungan Sukamahi.

“Hingga saat ini masih ada kendala pembebasan lahan, seperti relokasi makam di TPU di Kampung Pasir Pu-

rut, Desa Gadog, Kecamatan Megamendung. InsyaAllah pertengahan Bulan Juni ini proses betonisasi betonisasi

tebingan selesai, lalu untuk seluruh fisik infrastrukturnya selesai pada akhir Bulan Juli,” jelas Bambang. ● gio

Pemkab Tangerang Tunda Pilkades Serentak di 77 Desa

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang memutuskan untuk menunda pemilihan kepala desa (Pilkades) serentak di 77 desa yang ada di Kabupaten Tangerang, Banten. Agenda pilkades yang rencananya dilaksanakan pada 4 Juli tersebut dibatalkan sampai setidaknya 18 Juli 2021.

Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar menuturkannya keputusan tersebut sesuai dengan hasil musyawarah bersama antara Pemkab Tangerang dan seluruh unsur forum pimpinan daerah (forkopimda) yang dilaksanakan pada Rabu (23/6). Pembatalan agenda Pilkades itu diputuskan karena melihat kondisi kasus Covid-19 di Kabupaten Tangerang tengah melonjak.

“Mengenai pemilihan kepala desa yang akan dilaksanakan pada 4 Juli sudah diputuskan akan ditunda sampai dengan tanggal 18 Juli pelaksanaannya, karena tingkat kasus Covid-19 yang sangat tinggi,” ujar Zaki, Kamis (24/6).

Data sebaran kasus Covid-19 diketahui menunjukkan adanya kasus di setiap kecamatan di Kabupaten Tangerang. Sehingga keputusan menunda Pilkades dinilai tepat, sebagai upaya menekan angka penyebaran kasus Covid-19 di wilayah tersebut.

Dalam kesempatan yang sama, Kapolres Tangerang, Kombes Pol Wahyu Sri Bintoro mengatakan, Pilkades sebaiknya memang ditangguhkan seiring dengan tingginya kasus Covid-19.

Dia menyebut, saat ini yang

perlu didorong dan digenot pelaksanaannya adalah terkait dengan vaksinasi massal. Vaksinasi untuk masyarakat umum di Kabupaten Tangerang diketahui dimulai pada 29 Juni 2021 mendatang.

“Kami sarankan Pilkades ditunda sampai kegiatan vaksinasi massal dilaksanakan. Dengan vaksinasi massal, dapat dilihat apakah setelah vaksin yang kedua masih terjadi lonjakan kasus, setidaknya kita bisa meminimalisasi dampak karena jika dipaksakan (pelaksanaan Pilkades) kami khawatir akan terjadi kluster baru,” terangnya.

Wahyu mengatakan, aparat keamanan memiliki pengalaman penanganan Pilkades, yaitu pada saat Pilkades Pemilihan Antar Waktu (PAW) yang dilaksanakan beberapa waktu yang lalu. Evaluasi dari pengalaman tersebut, sambung Wahyu, adalah mengalami kendala pada penerapan protokol kesehatan yang ketat, sehingga tetap tidak dapat mencegah terjadinya kerumunan.

“Prokes sangat ketat, PPKM mikro berjalan, tiga pilar berjalan, namun kerumunan masih tidak bisa kita hindari karena anggota hanya jaga di ring 1. Sedangkan di jalan, di warung, di rumah-rumah tetap terjadi kerumunan,” jelasnya.

Berdasarkan data terkini Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Tangerang, jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 mencapai 12.086 orang. Sebanyak 11.177 orang diantaranya dinyatakan sembuh, 159 orang dirawat, dan 482 orang isolasi. Sementara itu, 268 orang meninggal dunia. ● pp

RK Minta Rumah Kontrakan di Jabar Jadi Tempat Isoman Covid

KARAWANG (IM) - Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil (Emil) mendorong desa dan kelurahan di Jabar memiliki ruang isolasi mandiri (isoman) untuk pasien Covid-19 bergejala ringan sampai sedang. Tempat-tempat yang bisa digunakan mulai dari hotel hingga rumah kontrakan.

Hal itu dia sampaikan saat meninjau dan membenarkan penguatan logistik atau anggaran di Kabupaten Karawang, Kamis (24/6).

“Hotel-hotel difungsikan, rumah kontrakan di desa-desa difungsikan, untuk ruang isolasi pasien gejala ringan dan pasien yang mau sembuh dari rumah sakit. Semuanya kami lakukan agar ketersediaan rumah sakit bisa turun, dan RS hanya untuk pasien gejala berat atau sangat berat saja,” kata Emil dalam akun Instagram pribadinya.

Emil juga menyoro kasus Covid-19 yang ditemukan di pabrik. Mantan Wali Kota Bandung itu menyebutkan, ada sejumlah tempat kerja yang tidak melaporkan kasus sehingga penanganan menjadi terhambat.

“Di Karawang ditemukan kasus, pabrik dan industri tidak melaporkan kluster di tempat kerjanya sehingga berdampak ke lingkungan rumah tinggalnya dan membuat penanganan oleh satgas menjadi terlambat,” ujarnya.

“Ini tidak boleh terjadi lagi. Besok saya akan kirim surat teguran kepada industri-industri yang tidak disiplin melaporkan dan meminta Kapolres menindak jajaran pimpinan yang bertanggung jawab di industrinya,” cetus Emil.

Sebelumnya, pada kunjungan ke RSUD Sayang Cianjur, Selasa (22/6) lalu, Emil juga memastikan pasien Covid-19 yang menjalani isolasi di ruang isolasi desa dan kelurahan akan tetap mendapatkan perawatan dan pemantauan dari dokter maupun tenaga kesehatan. Fasilitas ruang isolasi pun dipastikan memadai.

“Kalau ringan dan sedang dirawatnya di desa saja, yaitu di puskesmas atau ruang isolasi yang sudah ada. Seluruh desa sudah wajibkan punya ruang isolasi, nanti dipantau oleh puskesmas dan kepala desa. Kalau dia gejalanya ringan sedang, tidak usah ke rumah sakit,” ujarnya.

Menurut Emil, keberadaan ruang isolasi di setiap desa dan kelurahan dapat menekan tingkat keterisian rumah sakit rujukan Covid-19. Mengingat masih ada pasien bergejala ringan dan sedang menjalani isolasi di rumah sakit, seperti di RSUD Sayang Cianjur. “Setelah kami bedah ternyata sebagian adalah pasien yang sebenarnya tidak perlu dirawat di rumah sakit karena gejalanya ringan dan sedang,” kata dia. ● pur

244 Ribu Siswa Jawa Barat Daftar PPDB

BANDUNG (IM) - Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2021 di Jabar untuk tahap satu sudah memasuki pengumuman hasil seleksi.

Dinas Pendidikan (Disdik) Jabar mencatat jumlah peserta yang mendaftar membludak hingga ratusan ribu.

“Kadisdik Jabar, Dedi Supendi menyatakan, sangat banyak yang mendaftar pada PPDB 2021 Jabar. Pada tahap pertama, angkanya, 244.588 siswa. Sementara untuk kuotanya ada di angka 177.949 (kuota). Dikatakan, pada tahap pertama tersebut dari 244.588 siswa yang mendaftar, 137.326 di antaranya sudah diterima di sekolah pilihan masing-masing.

Sehingga, masih ada sisa kuota sebanyak 40.623 dari total kuota 177.949, kata Dedi di Bandung, Kamis (24/6).

“Ini pendaftar membludak, tapi kuota tidak terpenuhi. Solusinya adalah sisa 50 persen di PPDB tahap satu ini akan terlimpahkan di tahap dua nanti tanggal 25 Juni. Jadi kuota tersebut ditambahkan ke tahap dua,” tutur Dedi.

Dari data yang terhimpun, persentase pendaftaran dalam PPDB kebanyakan di wilayah kota yakni Depok, Bogor, Cimahi dan Bandung. Sementara persentase pendaftar terendah di Cianjur 57 persen dan Indramayu 69 persen.

“Artinya para pendaftar PPDB di jalur afirmasi dan prestasi ini masih tertuju menumpuk di sekolah-sekolah tertentu,” katanya.

“Saat pendaftaran kemarin secara online juga sangat transparansi. Setiap nilai yang diinput oleh operator SMP atau sekolah asal itu adalah nilai versi pendaftaran dan akan dilakukan verifikasi.

Nah, pascaverifikasi ini ada nilai yang turun setelah dilakukan pembuktian dengan rumus yang diseragamkan dalam pola kalibrasi itu,” ujar Dedi.

Daftar Ulang

Dinas Pendidikan (Disdik) membuka skema daftar ulang secara online. Meski begitu, daftar ulang secara offline pun bisa dilakukan ke sekolah namun dengan pengetahuan protokol kesehatan.

“Mulai 22-24 (Juni) daftar

ulang bagi yang diterima tahap satu. Dedi menuturkannya informasi daftar ulang juga bisa dilihat karena calon peserta didik melalui website PPDB Jabar. Di kolom ‘info sekolah’ calon peserta didik bisa melihat tata cara daftar ulang.

“Untuk teknis daftar ulang itu bisa lihat di info sekolah karena nge-link web sekolah,” katanya.

Meski begitu, Dedi mengatakan Disdik juga membuka untuk daftar ulang secara offline atau langsung daftar ulang ke sekolah yang dituju. Akan tetapi, Disdik sudah menyiapkan mekanisme agar tak terjadi kerumunan saat daftar ulang.

“Nah daftar ulang juga ada melalui daring melalui website. Tapi kalau kesulitan dan ingin hadir ke sekolah ya silakan kita sediakan jadwal di sana untuk luring dengan mengikuti petunjuk proses,” tambahnya.

“Kalau luring ada petunjuk ada nomor daftar ulang nanti diperikankan mereka jam berapa. Biar tidak terjadi penumpukan. Diharapkan, datang sesuai jadwal saja,” kata Dedi mengakhiri. ● lys



IDN/ANTARA

KERAJINAN KAIN ECOPRINT

Perajin menyelesaikan pembuatan kain ecoprint di Galeri Lqu, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (24/6). Produksi kain ecoprint berbasis pewarna alam yang dibuat menjadi jilbab, pakaian, sepatu, dan tas tersebut dipasarkan ke seluruh kota besar di Indonesia dengan kisaran harga Rp100.000 hingga Rp500.000 tergantung model dan tingkat kesulitan.